

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan I 2017

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		207,779,150		197,239,629		231,441,073		218,118,504
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	340,976,464	25,130,847	359,136,211	26,924,537	389,602,625	29,205,874	406,659,896	30,912,005
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	179,335,989	8,966,799	179,781,690	8,989,084	195,087,776	9,754,389	195,079,687	9,753,984
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	161,640,475	16,164,048	179,354,521	17,935,452	194,514,848	19,451,485	211,580,209	21,158,021
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	244,584,124	94,860,672	214,769,339	77,588,510	269,786,686	104,047,804	237,962,103	85,587,199
	a. Simpanan Operasional	87,562,362	19,715,256	88,541,292	19,856,213	106,418,534	24,423,439	106,758,636	24,404,466
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	157,021,761	75,145,416	126,228,047	57,732,297	163,368,152	79,624,365	131,203,467	61,182,733
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		55,624		30,000
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	232,176,341	29,643,718	213,770,251	7,953,315	234,254,237	31,649,269	216,376,146	9,591,521
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	21,859,785	21,859,785	625,830	625,830	21,859,785	21,859,785	625,830	625,830
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	32,747,328	3,265,235	28,137,085	2,828,910	32,794,664	3,268,075	29,076,791	2,876,399
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	177,569,228	4,518,697	185,007,335	4,498,575	177,598,542	4,520,163	185,086,780	4,502,547
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	2,001,245	2,001,245	1,586,745	1,586,745
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		149,635,236		112,466,362		164,958,571		126,120,725
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,897,470	-	1,993,534	-	2,319,214	197,683	3,302,045	131,546
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	30,832,732	18,172,829	24,523,669	16,914,200	37,220,622	22,418,303	29,448,807	20,169,838
10.	Arus kas masuk lainnya	21,950,468	21,950,468	346,117	346,117	22,106,424	22,028,446	346,117	346,117
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	54,680,670	40,123,297	26,863,320	17,260,317	61,646,259	44,644,431	33,096,969	20,647,501
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		207,779,150		197,239,629		231,441,073		218,118,504
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		109,511,939		95,206,045		120,314,139		105,473,224
14.	LCR (%)		189.73%		207.17%		192.36%		206.80%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2017

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Trw I 2017 sebesar 189.73 turun 17.44%** dibandingkan posisi Trw IV 2016 yakni 207.17%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb :
 - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw I 2017 sebesar Rp 10.54 Tn, peningkatan terbesar pada surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan BI sebesar Rp. 5.50 Tn.
 - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw I 2017 Rp 37.17 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 17.27 Tn.
 - c. Peningkatan rata-rata *cash inflow* Trw I 2017 sebesar Rp 22.86 Tn, terutama disebabkan *cash inflow* dari penerimaan kredit korporasi.
2. **LCR Konsolidasi Trw I 2017 sebesar 192.36% turun sebesar 14.44%** dibandingkan posisi Trw IV 2016 yakni 206.80%. beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb :
 - a. Peningkatan rata-rata HQLA Trw I sebesar Rp 13.32 Tn, peningkatan terbesar pada penempatan pada BI sebesar Rp 6.45 Tn.
 - b. Peningkatan rata-rata *cash outflow* Trw I 2017 sebesar Rp 38.84 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 18.46 Tn.
 - c. Peningkatan rata-rata *cash inflow* Trw I 2017 sebesar sebesar Rp 21.68 Tn, terutama disebabkan peningkatan *cash inflow* dari penerimaan kredit korporasi.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Trw I 2017 sebesar Rp 231.44 Tn didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia (47.75%) dan surat berharga Pemerintah Indonesia (41.59%). HQLA Perusahaan Anak terbesar adalah milik Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 21.75 Tn.
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan sumber pendanaan stabil, Bank Mandiri terus berusaha meningkatkan pendanaan dari nasabah ritel dan small business.